

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal
31 Maret 2009 dan 2008
(Laporan Tidak Diaudit)

Jakarta, April 2009

DAFTAR ISI

	Halaman
I. LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba-Rugi	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5
Laporan Arus Kas	6 - 7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 29

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2009
(Dengan angka perbandingan periode yang berakhir 31 Maret 2008)**

PT HD CAPITAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|-------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | Antony |
| Alamat Kantor | : | Sentral Senayan II Lt. 7-8
Jl. Asia Afrika No.8, Senayan
Jakarta Pusat 10270 |
| Alamat Sesuai KTP | : | Jl. Gedong Baru Tengah No.18
Grogol Petamburan |
| Nomor Telepon | : | (021) 57974388 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Robby Winindo |
| Alamat Kantor | : | Sentral Senayan II Lt. 7-8
Jl. Asia Afrika No.8, Senayan
Jakarta Pusat 10270 |
| Alamat Sesuai KTP | : | Kepodang Raya Blok D6 / 5
Bekasi |
| Nomor Telepon | : | (021) 57974388 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

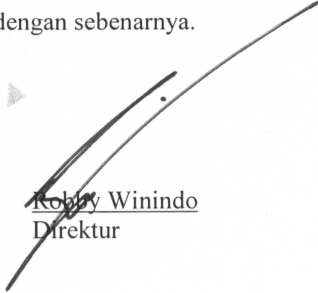
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta/28 April 2009


Antony
Direktur Utama

hd
CAPITAL


Robby Winindo
Direktur

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Aktiva			
Kas dan Setara Kas	2b,e,3	12,748,350,901	27,023,415,924
Deposito Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	4	2,473,298,155	5,197,685,417
Portofolio Efek Diperdagangkan:			
- Pihak Ketiga <i>(setelah ditambah penyisihan penurunan nilai saham sebesar Rp. 106.000.000 pada 31 Maret 2009 dan Rp. 840.127.000 pada 31 Maret 2008.)</i>	2h,j,5	6,106,000,000	8,442,473,000
Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.77.452.000.000 pada tahun 2008).</i>	2i,6	263,100,000,000	341,452,000,000
Piutang Nasabah Margin <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.39.878.986.777 pada tahun 2008).</i>	2f,g,h,7	35,812,675,413	98,774,777,909
Piutang Nasabah:			
- Pihak Hubungan Istimewa	2d,f,g,h,8a	16,324,707,543	14,067,477,420
- Pihak Ketiga <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.1.404.836.974 pada tahun 2008).</i>	2f,g,h,8b	51,867,144,193	425,499,285,323
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2h,9	45,090,338,000	324,329,748,000
Piutang Lain-lain:			
- Pihak Hubungan Istimewa	2d,g,10a	1,451,828,574	3,085,377,283
- Pihak Ketiga <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.6.939.112.040 pada tahun 2008).</i>	2g,10b	723,962,301	3,495,108,299
Pajak Dibayar Dimuka	11	1,094,303,044	733,552
Beban Dibayar Dimuka	12	240,269,079	544,728,236
Penyertaan Saham	2d,k,13	2,976,869,516	2,980,086,766
Aktiva Tetap <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.441.198.338 dan Rp.1.687.518.951 untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008)</i>	2l,o,14	4,909,329,881	4,057,574,133
Aktiva Lain-lain	15	2,057,361,970	1,146,819,479
Aktiva Pajak Tangguhan	2p	43,963,211,382	-
Jumlah Aktiva		490,939,649,952	1,260,097,290,742

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI - LANJUTAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Bank Jangka Pendek	16	17,966,922,142	13,776,638,868
Efek Dijual Dengan Janji Beli Kembali	2i,17	222,380,000,000	232,500,000,000
Hutang Nasabah Margin	2h,18	23,421,185,048	70,702,304,755
Hutang Nasabah:			
- Pihak Ketiga	2h,19	21,623,693,924	322,382,139,624
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2h,20	45,686,183,500	345,195,583,000
Hutang Komisi	21	791,177,813	339,194,323
Hutang Pajak	2p,25a	885,470,369	1,891,891,499
Hutang Lain-lain:			
- Pihak Hubungan Istimewa	2d,24a	870,497,759	-
- Pihak Ketiga	24b	15,296,171,003	750,124,177
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2m,q,22	5,292,847,120	3,946,957,336
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		354,214,148,677	991,484,833,581
Kewajiban Jangka Panjang			
Hutang Sewa Pembiayaan	2o,23	422,919,910	1,321,039,771
Kewajiban Pajak Tanguhan	2p,25b	-	1,246,728,320
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		422,919,910	2,567,768,091
Jumlah Kewajiban		354,637,068,587	994,052,601,672
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih			
Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi	2c	(13,863,573)	(349,423,786)
Ekuitas			
Modal Saham			
“Modal dasar 8.480.000.000 saham dan 2.120.000.000 saham pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 dengan nilai nominal Rp. 100 per saham. Telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.120.000.000 saham pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008”.	1b,26 2n,27	212,000,000,000 4,034,611,114	212,000,000,000 4,034,611,114
Agio Saham			
Saldo Laba (Rugi)			
Telah Ditentukan Penggunaannya		-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya		(79,718,166,177)	50,359,501,742
Jumlah Ekuitas		136,316,444,937	266,394,112,856
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		490,939,649,952	1,260,097,290,742

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Pendapatan			
Komisi dari Transaksi Perantara			
Perdagangan Efek	2h,m,28	2,533,498,581	18,053,166,016
Kerugian Perdagangan Efek			
Yang Terealisasi	2h,m,29	-	(490,000,000)
Keuntungan (Kerugian) Perdagangan			
Efek Yang Belum Direalisasi	2h,m	-	(1,440,305,000)
Jasa Penasehat Keuangan	2m,30	-	186,185,541
Pendapatan Bunga Efek Dibeli dan			
Janji Jual Kembali	2i,m,6,17	191,948,699	177,244,264
Pendapatan Bunga Margin	31.	1,786,815,610	5,243,198,211
Jumlah Pendapatan		4,512,262,890	21,729,489,032
Beban Usaha			
Gaji dan Tunjangan	2m	1,200,646,029	906,137,956
Transaksi Bursa	2m	612,500	-
Komisi Perantara Pedagang Efek	2m	978,167,833	5,887,157,467
Sewa	2m	922,091,593	246,159,778
Bunga Marjin	2m	-	176,748,490
Umum dan Administrasi Lainnya	2i,m,32	1,106,765,964	2,448,840,454
Jumlah Beban Usaha		4,208,283,919	9,665,044,146
Laba Usaha		303,978,971	12,064,444,887
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			
Pendapatan Lain-lain	2m,33	182,210,677	751,343,568
Beban Lain-lain	2m,34	(821,620,983)	(1,276,506,602)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(639,410,306)	(525,163,034)
Laba Sebelum Beban Pajak		(335,431,335)	11,539,281,853

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI - LANJUTAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Beban Pajak			
Pajak Kini	2p	-	-
Pajak Tangguhan	2p	-	-
Jumlah Beban Pajak		-	-
Hak Minoritas Atas Laba (Rugi)			
Anak Perusahaan	2c	42	22
Laba Bersih		(335,431,293)	11,539,281,874
Laba Usaha Per Saham Dasar	2r,35	0	6
Laba Bersih Per Saham Dasar	2r,35	(0)	5

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor		Saldo Laba (Rugi)		Jumlah Ekuitas
			Modal Disetor Lainnya	Agio Saham	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2007	1b,2n,26,27	53,000,000,000	-	4,034,611,114	-	38,820,219,868	95,854,830,982
Setoran Modal		159,000,000,000	-	-	-	-	159,000,000,000
Laba Bersih Tahun Berjalan s/d 31 Maret 2008		-	-	-	-	11,539,281,874	11,539,281,874
Saldo 31 Maret 2008	1b,2n,26,27	212,000,000,000	-	4,034,611,114	-	50,359,501,742	266,394,112,856
Laba Bersih Tahun Berjalan s/d 31 Desember 2008		-	-	-	-	(129,742,236,626)	(129,742,236,626)
Saldo 31 Desember 2008	1b,2n,26,27	212,000,000,000	-	4,034,611,114	-	(79,382,734,884)	136,651,876,230
Laba Bersih Tahun Berjalan s/d 31 Maret 2009		-	-	-	-	(335,431,293)	(335,431,293)
Saldo 31 Maret 2009	1b,2n,26,27	212,000,000,000	-	4,034,611,114	-	(79,718,166,177)	136,316,444,937

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	2,533,498,581	18,053,166,016
Pembayaran (Penerimaan) atas Perdagangan Portofolio Efek Yang Terealisasi	-	(490,000,000)
Penerimaan dari Jasa Penasehat Keuangan	-	186,185,541
Penghasilan Bunga	1,786,815,610	5,243,198,211
Pendapatan Bunga Efek Dibeli dan Janji Jual Kembali	191,948,699	177,244,264
Pembayaran Kepada Pihak Ketiga dan Karyawan	(43,705,535,622)	(9,553,654,223)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	(130,506,174,961)	32,733,585,380
Arus Kas dari Operasi Sebelum Perubahan Dalam Aktiva dan Kewajiban Operasi	(169,699,447,693)	46,349,725,190
Penerimaan (Pembayaran) dalam Aktiva Operasi		
Portofolio Efek	2,336,473,000	(9,498,878,000)
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	78,352,000,000	(325,809,817,691)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	279,239,410,000	454,883,316,030
Piutang Nasabah Margin	62,962,102,496	(98,774,777,909)
Piutang Pihak Ketiga	373,632,141,130	366,470,641,832
Piutang Hubungan Istimewa	(623,681,414)	(20,082,841,394)
Piutang Lain-lain	2,771,145,998	(426,780,864)
Penerimaan (Pembayaran) dalam Kewajiban Operasi		
Surat Hutang Jangka Pendek	4,190,283,274	13,776,638,868
Efek Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	(10,120,000,000)	230,516,514,363
Hutang Nasabah Margin	(47,281,119,708)	70,702,304,755
Hutang Pihak Ketiga	(285,341,490,061)	(456,692,717,730)
Hutang Hubungan Istimewa	-	-
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	(299,509,399,500)	(434,507,685,030)
Hutang Komisi	451,983,490	339,194,323
Hutang Sewa Pembiayaan	(898,119,861)	1,321,039,771
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(9,537,718,848)	(161,434,123,487)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Aktiva Tetap	(7,318,544,586)	(3,823,820,717)
Penambahan Modal Perusahaan	-	159,000,000,000
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	(143,188,851)	-
Angsuran Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	-	1,321,039,771
Hasil Penjualan Penyertaan Saham	-	12,090,000,000
Pembayaran Deposit Lembaga Kliring Dan Penjaminan	2,724,387,262	(3,783,060,076)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(4,737,346,175)	164,804,158,978

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI - LANJUTAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(14,275,065,023)	3,370,035,491
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	27,023,415,924	23,653,380,433
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	12,748,350,901	27,023,415,924
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	8,233,034	15,000,000
Bank	12,740,117,867	27,008,415,924
Jumlah Kas dan Setara Kas	12,748,350,901	27,023,415,924
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Beban atas rugi anak perusahaan	-	383,942,697
Perolehan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	1,453,100,000	628,250,000

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan*

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. HD Capital Tbk (dahulu PT. Hortus Danavest Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Soebagjo Ronoatmodjo SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3711.HT.01.01.Th.89 tanggal 24 April 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 1989, Tambahan No. 3363. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Jakarta Timur pada tanggal 2 November 1989 dengan Surat No. 183/Leg/1989.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hortus Danavest Tbk No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Hortus Danavest Tbk menjadi PT HD Capital Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06604.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.17 tanggal 26 February 2008, Tambahan No. 2198/2008.

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha Perantara Pedagang Efek sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-187/PM/1992 tanggal 10 April 1992 tentang pemberian izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-23/PM/1995 tanggal 1 September 1995 tentang pemberian izin usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 587/KMK.013/1989 tanggal 29 Mei 1989 tentang pemberian izin usaha Perusahaan Efek sebagai Pedagang Efek. Perusahaan juga telah memiliki izin Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin dari PT. Bursa Efek Indonesia (dahulu PT. Bursa Efek Jakarta) dengan surat No.S-084/BEJ.ANG/01-2004 tanggal 15 Januari 2004.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek Bapepam-LK No. S-534/BL/2006 tertanggal 25 Oktober 2007 tentang Pengelolaan Kantor Perusahaan Efek di Lokasi Lain, Perusahaan telah mendapatkan ijin dari Bapepam-LK mengenai pembukaan kantor cabang di Puri Kencana.

Perusahaan beroperasi secara komersil pada tanggal 14 Juni 1989.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 07 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan. Berdasarkan anggaran dasar tersebut, maka susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Susunan Komisaris

Komisaris Utama	: Johan Rusli
Komisaris	: Miming Irawan Jusup
Komisaris Independen	: Jokky Wahyoedi Hidayat

Susunan Direksi

Direktur Utama	: Antony
Direktur	: Robby Winindo
Direktur	: Rindi Ismar

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan - Lanjutan

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Risalah Rapat Komisaris Perusahaan tertanggal 7 April 2004, para pemegang saham Perusahaan sepakat untuk membentuk Komite Audit dengan masa jabatan 5 (lima) tahun semenjak pengangkatan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Jokky Wahyoedi Hidayat
Anggota Komite Audit	: Soerjo Hardjanto
Anggota Komite Audit	: Tata Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 46 dan 97 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008. Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 masing-masing sebesar Rp.1.200.646.029 dan Rp. 906.137.956.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tahun 2003, Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Harumdana Sekuritas No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.1 tanggal 2 Januari 2004 Tambahan No. 77/2004.

Pada tanggal 31 Maret 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-728/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 125.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan harga penawaran Rp. 210 per saham. Dengan adanya Penawaran Umum ini, maka modal Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 265.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham atau sebesar Rp. 53.000.000.000.

Perusahaan tidak menerbitkan Waran pada waktu melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

c. Penawaran Umum Terbatas

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-6357 tanggal 17 Desember 2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.590.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran Rp. 100 per saham. Dalam PUT I ini, setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2008 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Masa penawaran dilakukan mulai tanggal 15 Januari 2008 sampai dengan 21 Januari 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan PUT I Kepada Para Pemegang Saham Perseroan Dalam Rangka Penerbitan HMETD kepada masyarakat sejumlah 1.590.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran Rp. 100.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - Lanjutan

d. Anak Perusahaan

Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan PT. Hortus Centrovest (Anak Perusahaan) berdasarkan Akta No. 7 tertanggal 1 April 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13969 HT.01.01Th.2005 tanggal 23 Mei 2005 dan telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 19 Agustus 2005, Tambahan No. 8869.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang mempunyai kekuatan yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hortus Centrovest No. 09 tanggal 20 September 2006 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37/2007 merubah anggaran dasar (Pemegang Saham serta maksud dan tujuan perusahaan).

Anak Perusahaan telah memperoleh ijin dari Bapepam-LK mengenai pemberian ijin usaha modal ventura dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-534/BL/2006 tertanggal 25 Oktober 2007. Anak Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 April 2005 dan masih menempati ruangan milik Perusahaan yang beralamat di Sentral Senayan II Lt. 8 Jl. Asia Afrika No.8 Jakarta Pusat 10270.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998 dan peraturan Bapepam No VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan konsolidasi tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current value*) dari aktiva-aktiva milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasi tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut kas bersih:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Beberapa akun tertentu dalam laporan arus kas konsolidasi tidak disajikan secara bruto agar laporan arus kas konsolidasi benar-benar mencerminkan kas yang dikeluarkan atau digunakan Perusahaan secara *cash basis*. Beberapa akun yang disajikan secara *accrual* dan bersifat *non cash* dihilangkan dalam penghitungan laporan arus kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah Indonesia.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan. Untuk saldo dalam mata uang asing digunakan kurs 1 US \$ = 11.575 dan 1 US \$ = Rp.9.217 masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung dan atau mempunyai pengaruh signifikan atas manajemen Anak Perusahaan. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar Perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban Anak Perusahaan diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun untuk saldo debit.

Bagian hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi".

d. Transaksi-transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 tahun 1996 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

f. Piutang Nasabah

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi.

Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham.

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, berdasarkan penelaahan manajemen terhadap akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kondisi masing-masing piutang pada akhir periode.

h. Transaksi Efek

- Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah, untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek nasabah tersebut serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

- Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aktiva.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aktiva.

i. Transaksi Efek Beli dengan Janji Jual Kembali dan Efek Jual Dengan Janji Beli Kembali

Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan yang belum diterima atas perjanjian repo tersebut. Penjualan surat berharga dengan perjanjian dibeli kembali (resell) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali dikurangi bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban lain yang timbul atas perjanjian resell tersebut. Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.13 tentang Perlakuan Akuntansi *Repurchase Agreement* (REPO) dengan menggunakan *Master Repurchase Agreement* (MRA), transaksi efek beli dengan janji jual kembali dan efek jual dengan janji beli kembali yang dilakukan oleh Perusahaan diwajibkan untuk menggunakan perjanjian induk.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

j. Portofolio Efek

Portofolio efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.
- 2) Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premium (diskonto). Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.

- 3) Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan rugi laba konsolidasi periode berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam rugi laba pada saat realisasi.

- 4) Apabila efek diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.

k. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar beban perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar beban perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar beban perolehan.

l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan sedangkan penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan prosentase penyusutan sebagai berikut:

Renovasi Kantor	: 20% per tahun
Kendaraan	: 20% per tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 25% per tahun

Aktiva dalam penyelesaian dicatat sebesar beban perolehan. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke dalam aktiva tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aktiva tersebut selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada perhitungan laba rugi pada saat terjadinya, beban keuangan selama masa pembangunan yang memenuhi kriteria tertentu dikapitalisasi, beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- _ Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

- Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah sesuai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- Pendapatan komisi perantara perdagangan efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- Pendapatan deviden dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran deviden.
Pendapatan yang berasal dari bunga efek diakui secara *accrual basis*, kecuali untuk pendapatan bunga yang berasal dari efek yang dikategorikan ragu-ragu tingkat realisasinya diakui secara *cash basis*.
- Beban yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakui dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.
- Beban yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
- Beban lain diakui sesuai dengan manfaat pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Biaya Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Obligasi

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat ditanggung sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban-beban ini akan dicatat sebagai pengurangan tambahan modal disetor-agio saham, yang merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran kepada masyarakat dilakukan, dengan nilai nominal saham seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

o. Akuntansi Sewa

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai akuntansi sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- 1) sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa.
- 2) lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- 3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

o. Akuntansi Sewa - Lanjutan

- 4) pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- 5) aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Pada awal masa sewa. Lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan secara praktis; jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

p. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui - sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa - jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 - "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (*tax payable method*). Standar ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat-surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

q. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

r. Laba Per Saham

Pada tanggal 10 Desember 1999, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" yang diterapkan secara efektif untuk laporan keuangan yang diterbitkan mulai tanggal 31 Desember 2000.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham biasa yang dilutif.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Kas		
Kas - Rupiah	8,233,034	15,000,000
Bank:		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Lippo Tbk	11,726,231,258	25,477,604,562
PT. Bank Central Asia Tbk	2,497,172	233,695,049
PT. Bank Mitraniaga	-	1,107,623,550
PT. Bank Mandiri Tbk	8,041,836	98,721,074
PT. Bank Niaga	4,422,000	-
PT. Bank Danamon Tbk	60,000,000	-
PT. Bank Mega	351,725,966	-
<i>Mata Uang Asing</i>		
PT. Bank Lippo Tbk		
<i>(Sebesar USD 50.729,99 dan USD 5.427,21 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008)</i>	587,199,634	90,771,689
Jumlah Giro	<u>12,740,117,867</u>	<u>27,008,415,924</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>12,748,350,901</u>	<u>27,023,415,924</u>

Tingkat suku bunga bank berkisar antara 3% per tahun pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008.

Kas dan setara kas merupakan saldo Perusahaan dan saldo kredit rekening nasabah.

4. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito wajib dana kliring milik Perusahaan pada PT. Bank Lippo Tbk yang ditentukan oleh PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 masing-masing sebesar Rp. 2.473.298.155 dan Rp.5.197.685.417 dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 12 % dan 6,75%.

5. PORTOFOLIO EFEK DIPERDAGANGKAN

Akun ini terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang untuk diperdagangkan dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

<u>Efek Ekuitas</u>	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Pihak Ketiga:		
PT. Redland Asia Capital Tbk		
(dahulu PT. Palm Asia Corpora Tbk)	6,000,000,000	6,000,000,000
PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	-	3,255,000,000
PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	-	27,600,000
Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar	106,000,000	(840,127,000)
Jumlah Pihak Ketiga	<u>6,106,000,000</u>	<u>8,442,473,000</u>

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

5. PORTOFOLIO EFEK DIPERDAGANGKAN - Lanjutan

Saham PT. Redland Asia Capital Tbk pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 sebanyak 7.100.000 saham.

Saham PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk pada tanggal 31 Maret 2008 sebanyak 3.500.000 saham dan pada periode 31 Maret 2009 telah dilakukan penjualan atas saham tersebut.

Saham PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk pada tanggal 31 Maret 2008 sebanyak 60.000 saham dan pada periode 31 Maret 2009, telah dilakukan penjualan atas saham tersebut.

Kenaikan (penurunan) nilai pasar untuk PT. Redlan Asia Capital Tbk periode 31 Maret 2009 sebesar Rp. 106.000.000, sedangkan PT. Redlan Asia Capital, PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk, dan PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk untuk periode 31 Maret 2008 sebesar Rp. 683.700.000.

6. EFEK DIBELI DENGAN JANJI JUAL KEMBALI

Akun ini terdiri dari:	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Harga Penjualan Kembali Saham	340,552,000,000	341,452,000,000
Cadangan Piutang Tak Tertagih	(77,452,000,000)	-
J u m l a h	263,100,000,000	341,452,000,000

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 perusahaan membentuk penyisihan piutang tak tertagih karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut tidak dapat ditagih.

7. PIUTANG NASABAH MARGIN

Akun ini terdiri dari:	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Pemilik Rekening Efek	75,691,662,190	98,774,777,909
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(39,878,986,777)	-
J u m l a h	35,812,675,413	98,774,777,909

Kisaran bunga untuk piutang margin antara 18% sampai dengan 22% dengan presentase pembiayaan sebesar 50% : 50% antara pinjaman dengan jaminan.

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut tidak dapat ditagih.

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini terdiri dari:	31 Maret 2009	31 Maret 2008
a. Pihak Hubungan Istimewa:		
Lebih Dari 7 Hari	1,500,000,000	420,130,120
Pemilik Rekening Efek	14,824,707,543	13,647,347,301
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	16,324,707,543	14,067,477,421

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

8. PIUTANG NASABAH -Lanjutan

b. Pihak Ketiga:

Nasabah Kelembagaan	-	8,207,829,750
Pemilik Rekening Efek	32,446,623,464	382,201,676,410
Lebih Dari 7 Hari	20,825,357,703	35,089,779,163
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1,404,836,974)	-
Jumlah Pihak Ketiga	51,867,144,193	425,499,285,323
J u m l a h	68,191,851,735	439,566,762,744

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham. Piutang nasabah ini dikenakan bunga berkisar 36% p.a atas keterlambatan penyelesaian transaksinya.

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut tidak dapat ditagih.

9. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan tagihan bersih Perusahaan kepada pihak PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI) akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual beli saham tanpa warkat yang dilakukan Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 45.090.338.000 dan Rp. 324.329.748.000 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 .

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak Hubungan Istimewa:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Karyawan a)	509,422,081	322,884,575
PT. Maxima Investindo Utama b)	-	2,762,101,671
PT. Hortus Centrovest b)	-	391,037
PT. HD Art Vision (d/h PT. Raihanz Investama) b)	22,145,098	-
PT. Maxima Integra c)	920,261,396	-
Jumlah Hubungan Istimewa	1,451,828,574	3,085,377,283

b. Pihak Ketiga:

PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk	118,366,500	70,522,500
PT. Titian Karya Budaya d)	6,928,932,040	3,000,000,000
Lain-lain e)	615,775,800	424,585,799
Cadangan Penyisihan Piutang	(6,939,112,039)	-
Jumlah Pihak Ketiga	723,962,301	3,495,108,299

J u m l a h

2,175,790,875 **6,580,485,582**

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

10. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

- a) Dalam aktivitasnya, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.
- b) Piutang ini merupakan pinjaman dana serta tagihan atas sewa ruangan dan biaya listrik kepada pemegang saham karena memakai salah satu ruangan milik Perusahaan.
- c) Piutang ini merupakan pembebanan sebagian biaya atas renovasi ruangan dan pinjaman sebagai biaya operasional.
- d) Piutang kepada PT Titian Karya Budaya merupakan pinjaman atas kebutuhan modal kerja, pembelian aset, biaya operasional selama tahun 2008.
- e) Di dalam piutang lain-lain ini terdapat tagihan kepada PT Jin Sheng Mining sebesar Rp 495.000.000 atas jasa Corfin.

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut tidak dapat ditagih.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	733,552
PPN Masukan	1,094,303,044	-
J u m l a h	<u>1,094,303,044</u>	<u>733,552</u>

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Uang Muka	27,312,077	206,294,309
Sewa Kantor	58,796,300	261,587,555
RTI	-	11,825,000
Asuransi	56,765,966	10,473,204
PT. Bursa Efek Jakarta	75,000,000	17,666,664
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	7,500,000	6,666,664
Lain-lain	14,894,736	30,214,839
J u m l a h	<u>240,269,079</u>	<u>544,728,235</u>

13. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Metode Biaya:		
PT. Bursa Efek Indonesia	135,000,000	135,000,000
PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia	300,000,000	300,000,000
Jumlah Penyertaan Dengan Metode Biaya	<u>435,000,000</u>	<u>435,000,000</u>

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

13. PENYERTAAN SAHAM - Lanjutan

	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Metode Ekuitas:		
PT. HD Art Vision (d/h PT. Raihanz Investment)	2,541,869,516	2,545,086,766
Jumlah Penyertaan Dengan Metode Ekuitas	<u>2,541,869,516</u>	<u>2,545,086,766</u>
J u m l a h	<u>2,976,869,516</u>	<u>2,980,086,766</u>

- a. Efektif sejak tanggal 30 November 2007, PT. Bursa Efek Surabaya (BES) telah menggabungkan usahanya ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berganti nama menjadi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.
- b. Penyertaan saham pada PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI) selaku Promotor PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT. KSEI) sebanyak 60 saham atau senilai Rp. 300.000.000.
- c. Perincian atas penyertaan Perusahaan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:
 Penyertaan saham pada PT HD Art Vision (dahulu PT. Raihanz Investment) sebesar 50% yang dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Penyertaan Modal PT. Raihanz Investment No. 22 tgl 27 Mei 2004 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17989 HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Juli 2004.

	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Nilai Perolehan	2,500,000,000	2,500,000,000
Bagian Laba (Rugi)	41,869,516	45,086,766
Nilai Buku Penyertaan Saham	<u>2,541,869,516</u>	<u>2,545,086,766</u>

14. AKTIVA TETAP

Keterangan	31 Maret 2009			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Pemilikan Langsung				
Nilai Perolehan				
Renovasi Kantor	611,511,695	1,732,092,515	2,343,604,210	-
Kendaraan	1,296,150,000	183,000,000	1,269,200,000	209,950,000
Inventaris Kantor	3,209,181,388	3,950,352,071	1,132,505,240	6,027,028,219
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	628,250,000	1,453,100,000	967,800,000	1,113,550,000
Jumlah Nilai Perolehan	<u>5,745,093,083</u>	<u>7,318,544,586</u>	<u>5,713,109,450</u>	<u>7,350,528,219</u>
Akumulasi Penyusutan				
Renovasi Kantor	135,502,733	2,306,603,001	2,405,130,754	36,974,980
Kendaraan	29,819,167	61,686,667	67,873,334	23,632,500
Inventaris Kantor	1,404,758,718	1,258,214,280	629,107,140	2,033,865,858
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	117,438,333	458,573,334	229,286,667	346,725,000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1,687,518,951</u>	<u>4,085,077,282</u>	<u>3,331,397,895</u>	<u>2,441,198,338</u>
Nilai Buku	<u>4,057,574,133</u>			<u>4,909,329,881</u>

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

14. AKTIVA TETAP - Lanjutan

Keterangan	31 Maret 2008			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Pemilikan Langsung				
Nilai Perolehan				
Renovasi Kantor	256,682,670	424,506,275	69,677,250	611,511,695
Kendaraan	212,650,000	1,283,500,000	200,000,000	1,296,150,000
Inventaris Kantor	1,430,692,688	2,115,814,442	337,325,742	3,209,181,388
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	-	628,250,000	-	628,250,000
Jumlah Nilai Perolehan	1,900,025,358	4,452,070,717	607,002,992	5,745,093,083
Akumulasi Penyusutan				
Renovasi Kantor	118,013,658	86,050,709	68,561,634	135,502,733
Kendaraan	35,892,503	53,926,664	60,000,000	29,819,167
Inventaris Kantor	1,067,658,331	399,173,829	62,073,442	1,404,758,718
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	-	117,438,333	-	117,438,333
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1,221,564,492	656,589,535	190,635,076	1,687,518,951
Nilai Buku	678,460,867			4,057,574,133

15. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini merupakan jaminan yang dapat ditarik kembali yang terdiri dari:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Jaminan pada PT. Bank Danamon Tbk *)	557,012,161	550,907,428
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 23	-	230,823,051
Jaminan Sewa	1,208,949,059	175,339,000
Jaminan Telepon	280,143,750	39,000,000
Jaminan Botol	1,257,000	750,000
Jaminan PT. Indosat	10,000,000	-
Biaya Pencatatan Efek HD	-	150,000,000
Jumlah	2,057,361,970	1,146,819,479

*) Akun ini merupakan rekening giro pada PT. Bank Danamon Tbk karena merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh nasabah dalam rangka penempatan dana di PT. Bank Danamon Tbk sebagai jaminan atas hutang nasabah di bank tersebut (Lihat catatan 25).

16. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. Bank Panin Tbk dalam bentuk rekening koran sesuai dengan surat perjanjian kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06 tanggal 6 September 2006 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 27/Leg/IX/2006 dengan plafond kredit sejumlah Rp. 14.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 17% yang dipergunakan untuk modal kerja. Dalam perjanjian ini Perusahaan memberikan jaminan pribadi (*borgtocht*) atas nama Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat. Perjanjian ini berlaku semenjak ditandatangani perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2007.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

16. HUTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06/Per.I tertanggal 24 September 2007 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 70/Leg/IX/2007, fasilitas kredit Perusahaan mengalami perpanjangan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2008 dan mengalami perubahan-perubahan dalam isi perjanjiannya, yaitu jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2007 sampai dengan 31 Agustus 2008, bunga yang dikenakan sebesar 14% per tahun dan perubahan pemberi jaminan pribadi (*borgtocht*) yang semula Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat berganti menjadi Bapak Miming Irawan Jusup dan Bapak Heru Hidayat.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06/Per.II tertanggal 09 September 2008 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 87/Leg/IX/2008 (Duplo), fasilitas kredit Perusahaan mengalami perpanjangan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2008 dan mengalami perubahan-perubahan dalam isi perjanjiannya, yaitu jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 09 September 2008 sampai dengan 31 Agustus 2009, dengan penambahan plafond kredit menjadi sebesar Rp. 20.000.000.000 dan bunga yang dikenakan sebesar 15% per tahun dengan jaminan pribadi (*borgtocht*) Bapak Miming Irawan Jusup dan Bapak Heru Hidayat.

Berdasarkan surat dari PT. Bank Panin Tbk dengan No. 310/FIT/EXT/07 tertanggal 28 Nopember 2007 tentang Persetujuan Penghapusan Tindakan (*Negative Covenant*) dalam perjanjian kredit *juncto* surat PT. Bank Panin Tbk No. 321/FIT/EXT/07 tanggal 7 Desember 2007 tentang Persetujuan Penghapusan Pembatasan pada Perjanjian Kredit dan berdasarkan surat Perusahaan No. 252/HD-DIR/XI/07 tentang Pemberitahuan Tindakan Korporasi Perusahaan dengan cara menerbitkan saham baru dan pengangkatan direktur baru.

Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 17.966.922.142 pada tanggal 31 Maret 2009 dan Rp. 13.776.638.867 pada tanggal 31 Maret 2008.

Terdapat pembatasan-pembatasan yang tertuang dalam perjanjian ini, sebagai berikut:

- a. Menerima kredit dari bank lain atau pihak ketiga.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- c. Membuka cabang atau perwakilan baru.
- d. Membuka usaha baru selain dari usaha yang ada.
- e. Membubarkan Perusahaan.
- f. Merubah bidang/jenis usahanya.
- g. Meminta dinyatakan pailit.
- h. Merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan.
- i. Merubah anggaran dasar Perusahaan.
- j. Merubah susunan pengurus.
- k. Membagikan deviden Perusahaan.
- l. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- m. Menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan baik barang bergerak maupun yang tidak bergerak.
- n. Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- o. Mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.
- p. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari.

Pembayaran bunga fasilitas kredit antara Perusahaan dengan PT. Bank Panin Tbk ini telah dipenuhi oleh Perusahaan sesuai dengan jangka waktunya.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

17. EFEK DIJUAL DENGAN JANJI BELI KEMBALI

Akun ini terdiri dari:	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Harga Pembelian Kembali Saham	222,380,000,000	232,500,000,000
J u m l a h	<u>222,380,000,000</u>	<u>232,500,000,000</u>

18. HUTANG NASABAH MARGIN

Akun ini merupakan hutang margin nasabah pemilik rekening efek pihak ketiga sebesar Rp. 23.421.185.048 pada periode 31 Maret 2009 dan Rp. 70.702.304.755 pada periode 31 Maret 2008.

19. HUTANG NASABAH

Akun ini terdiri dari:	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Pemilik Rekening Efek	21,550,196,149	322,284,038,829
Nasabah Kelembagaan	73,497,775	98,100,795
Jumlah Pihak Ketiga	<u>21,623,693,924</u>	<u>322,382,139,624</u>
J u m l a h	<u>21,623,693,924</u>	<u>322,382,139,624</u>

Hutang nasabah pemilik rekening efek merupakan hutang perusahaan yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Hutang nasabah perusahaan efek merupakan hutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi beli saham.

20. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan kewajiban bersih Perusahaan kepada pihak PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI) akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual beli saham tanpa warkat yang dilakukan Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 45.686.183.500 dan Rp. 345.195.583.000 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008.

21 HUTANG KOMISI

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada pihak ketiga atas belum diselesaikannya pembayaran komisi atas transaksi bursa sebesar Rp. 791.177.813 pada tanggal 31 Maret 2009 dan Rp. 339.194.323 pada tanggal 31 Maret 2008.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Transaksi Bursa	262,117,196	2,119,405,206
Imbalan Kerja *)	334,543,806	189,083,795
Telepon	14,486,166	23,600,000
Jasa Profesional	3,339,750,000	-
Listrik	-	9,800,000
Lain-lain	1,341,949,952	1,605,068,335
J u m l a h	<u>5,292,847,120</u>	<u>3,946,957,336</u>

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

23. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan saldo hutang kepada PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT. Bank Panin Tbk atas pembelian kendaraan secara sewa guna usaha untuk periode 36 dan 24 bulan dengan hak opsi pembelian pada akhir masa sewa guna usaha yang jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2010, 04 Maret 2011, 10 Februari 2011, 25 Februari 2011 dan 18 Juni 2009 pada periode 31 Maret 2009 sebesar Rp. 422.919.910,- dan Rp. 1.321.039.770 pada periode 31 Maret 2008.

24. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak Hubungan Istimewa

PT Maxima Integra

31 Maret 2009
870,497,759

31 Maret 2008

-

b. Pihak Ketiga:

Jaminan a)

500,000,000

500,000,000

Renovasi Kantor b)

852,184,255

-

Lain-lain c)

13,943,986,748

250,124,177

J u m l a h

16,166,668,762

750,124,177

- a) Akun ini merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh nasabah dalam rangka penempatan dana di PT. Bank Danamon Tbk sebagai jaminan atas hutang nasabah di bank tersebut (*lihat catatan 16*).
- b) Akun ini merupakan hutang kepada pihak ketiga dalam rangka renovasi kantor baru di Senayan Sentral Lt 7-8.
- c) Hutang pihak ketiga - lain-lain, termasuk pinjaman jangka pendek yang diterima perusahaan dari pihak ketiga.

25. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2009

31 Maret 2008

Pajak Transaksi Penjualan Saham

325,119,389

1,565,139,130

Pajak Penghasilan Pasal 29

161,143,861

-

Pajak Pertambahan Nilai

-

222,218,349

Pajak Penghasilan Pasal 21

14,919,708

79,951,989

Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2

-

23,671,680

Pajak Penghasilan Pasal 23

1,516,401

910,350

Pajak Penghasilan Pasal 25

382,771,010

-

J u m l a h

885,470,369

1,891,891,498

b. Kewajiban Pajak Tangguhan

-

1,246,728,320

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris PT. Hortus Danavest Tbk No. 1 tanggal 05 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dari semula Rp. 28.000.000.000 menjadi Rp. 53.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13659 HT.01.04.TH 2004 tanggal 01 Juni 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.591/2004.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris PT. Hortus Danavest Tbk No. 31 tanggal 21 Juni 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 112.000.000.000 menjadi Rp. 200.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20222 HT.01.04.TH 2005 tanggal 21 Juli 2005 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.76 tanggal 23 September 2005 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.10126/2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 63 tanggal 14 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 200.000.000.000 menjadi Rp. 212.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 200 setiap saham, sesuai dengan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-07807 HT.01.04-TH.2007 tertanggal 12 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.88 tanggal 2 Januari 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.10733/2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. W7-HT.01.04-12027 tertanggal 16 Agustus 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.88 tanggal 2 November 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1205/2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp. 200 per lembar saham menjadi 2 (dua) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham. Dengan dilakukannya pemecahan tersebut, maka modal dasar Perusahaan menjadi Rp. 212.000.000.000 yang terbagi atas 2.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT HD Capital Tbk No.6 tanggal 7 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar perusahaan dari semula Rp. 212.000.000.000 menjadi Rp. 848.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai Rp. 100 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76062.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berikut ini rincian modal disetor Perusahaan untuk periode 31 Maret 2009:

31 Maret 2009

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT. Atria Axes Management	132,740,000	6.26%	13,274,000,000
De Balk B.V	144,857,500	6.83%	14,485,750,000
PT. Maxima Financindo	717,200,000	33.83%	71,720,000,000
PT. Maxima Investindo Utama	402,800,000	19.00%	40,280,000,000
Masyarakat	722,402,500	34.08%	72,240,250,000
Jumlah	2,120,000,000	100.00%	212,000,000,000

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM - Lanjutan

Susunan pemegang saham untuk 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2008		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
Tuan Johan Rusli	140,000,000	6.60%	14,000,000,000
PT. Maxima Investindo Utama	402,800,000	19.00%	40,280,000,000
PT. Maxima Financindo	537,900,000	25.37%	53,790,000,000
Masyarakat	1,039,300,000	49.02%	103,930,000,000
J u m l a h	2,120,000,000	100.00%	212,000,000,000

27. AGIO SAHAM

Pada tahun 2003, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Harumdana Sekuritas No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp. 20.000.000.000 menjadi Rp. 112.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp. 16.000.000.000 menjadi Rp. 28.000.000.000 dan penurunan nilai nominal saham dari semula Rp. 1.000.000 setiap saham menjadi Rp. 200 setiap saham. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp. 28.000.000.000 berasal dari setoran saham lama sebesar Rp. 16.000.000.000 dan setoran saham baru sebesar Rp. 12.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 12.000.000.000 tersebut dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan dengan cara melakukan penyetoran tunai sebesar Rp. 16.000.000.000 dimana sejumlah Rp. 12.000.000.000 digunakan sebagai setoran modal saham kepada Perusahaan, sedangkan sejumlah Rp. 4.000.000.000 dicatat sebagai Agio Saham. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003. Pada tahun 2004, tambahan atas agio saham berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham Rp. 1.250.000.000 yang dikurangi beban emisi saham sebesar Rp. 1.215.388.886 (*lihat catatan 1b*).

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek dan biaya promosi sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Agio Saham yang berasal dari <i>Private Placement</i>	4,000,000,000	4,000,000,000
Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO)	26,250,000,000	26,250,000,000
Dikurangi :		
Sebagai Penyertaan Modal Disetor dan Ditempatkan	(25,000,000,000)	(25,000,000,000)
Biaya Emisi Saham	(1,215,388,886)	(1,215,388,886)
Agio Saham	4,034,611,114	4,034,611,114

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

28. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara perdagangan efek (saham) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 masing-masing sebesar Rp. 2.533.498.581 dan Rp. 18.053.166.016.

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebesar Rp. 490.000.000.

30. JASA PENASEHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan sehubungan dengan kegiatan perusahaan sebagai penasehat keuangan untuk periode 31 Maret 2008 sebesar Rp. 186.185.541.

31. PENDAPATAN BUNGA MARGIN

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari transaksi margin untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 masing-masing sebesar Rp. 1.786.815.610 dan Rp. 5.243.198.211.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI LAINNYA

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Akun ini terdiri dari:		
Jasa Informasi Pasar On-line	228,907,640	568,512,527
PPh Final	93,802,349	147,014,858
Penyusutan Aktiva Tetap	436,057,377	208,156,773
Utilities	15,937,807	68,851,259
Profesional	13,500,000	164,016,000
Telekomunikasi	88,984,366	117,699,877
Pemasaran dan Pengembangan	-	966,400
Promosi dan Iklan	29,290,000	29,523,750
PPh Pasal 21	4,000,000	9,000,000
Administrasi Kantor	12,233,061	60,731,087
Rekreasi dan Hiburan	-	437,675,000
Asuransi	88,345,277	47,845,166
Perbaikan dan Pemeliharaan	10,031,779	14,166,299
Jamuan	3,779,600	92,729,479
Hadiah dan Sumbangan	500,000	500,000
Perjalanan Dinas	5,102,012	23,101,225
Transportasi	17,105,663	34,730,704
Iuran dan Lisensi	38,250,000	26,791,671
Jamsostek	6,801,657	32,602,722
Perijinan	600,000	2,844,240
Pendidikan dan Latihan	-	2,636,000
Riset dan Internet	-	3,469,727
Majalah dan Surat Kabar	7,202,477	2,393,000
Lain-lain	6,334,898	352,882,690
Jumlah	1,106,765,964	2,448,840,454

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari:

	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Bunga Deposito	24,212,478	81,667,928
Bunga Jasa Giro	26,257,741	125,586,003
Laba Penjualan Aktiva Tetap	-	2,019,375
Laba Selisih Kurs	31,586,499	-
Bagian Laba Perusahaan Anak	153,958	383,942,697
Lain-lain	100,000,000	542,070,262
J u m l a h	<u>182,210,677</u>	<u>1,135,286,265</u>

34. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Penurunan Penyertaan Saham	-	-
Administrasi Bank	6,506,118	24,968,530
Penalti	11,145,122	-
Bunga Leasing	17,577,725	26,749,286
Rugi Penjualan Aktiva Tetap	143,188,851	-
Rugi Selisih Kurs	-	873,173
Lain-lain	643,203,167	1,607,858,310
J u m l a h	<u>821,620,983</u>	<u>1,660,449,299</u>

35. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 10 Desember 1999, Institut Akuntan Publik Indonesia mengeluarkan PSAK 56 tentang Laba Per Saham. PSAK 56 efektif berlaku untuk penyajian laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2000.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Laba Usaha	303,978,971	12,064,444,886
Laba Usaha per Saham Dasar	0	6
Laba Bersih	(335,431,293)	11,539,281,874
Laba Bersih per Saham Dasar	(0)	5

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

36. MODAL KERJA BERSIH DISESUIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem *back office*, maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek yaitu :

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Peningkatan modal disetor dan MKBD bagi Perusahaan Efek yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam-LK sebelum diberlakukannya keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan permodalan yang baru melalui dua tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

Jenis kegiatan usaha	Tahap I (31 Desember 2003)		Tahap II (31 Desember 2004)	
	Modal disetor	MKBD	Modal disetor	MKBD
Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi	25,000,000,000	10,200,000,000	50,000,000,000	25,200,000,000

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan MKBD berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.: Kep-20/PM/2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah).

Jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan dan telah didasarkan dengan informasi yang benar serta dihitung dan dilaporkan dengan benar per 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008. Jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 35.456.117.051,82 dan Rp. 86.724.075.599.